

Media Booklet Sebagai Media Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Bayi Berat Badan Lahir Rendah

Agus Hendra Al Rahmad*¹, Wiqayatun Khazanah¹, Erwandi¹, Rosi Novita¹, Iskandar¹, Ummul Hijriah²

¹Department Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh, Aceh Besar, Proconsi Aceh, Indonesia

²Bagian Gizi, Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin, Banda Aceh, Aceh, Indonesia

Author's Email Correspondence (*): 4605.ah@gmail.com
(085260047644)

Abstrak

Penanganan bayi yang mengalami kondisi berat badan lahir (BBLR) perlu berbagai upaya dalam mempercepat pemulihan status gizi anak. Salah satu upaya tersebut adalah dengan memberikan edukasi gizi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu bayi dalam penanganan bayi BBLR. Booklet merupakan media yang sangat efektif dalam mendukung edukasi pada ibu. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang penanganan bayi BBLR menggunakan media booklet. Metode penelitian kuantitatif in berdesain *Quasi Experimental with Explanatory*. Subjek yaitu 27 ibu yang mempunyai bayi BBLR. Lokasi penelitian yaitu Ruang NICU RSUDZA Banda Aceh, dengan waktu penelitian mulai Juni – September tahun 2019. Pengumpulan data primer yaitu pengetahuan dan sikap serta perilaku melalui wawancara langsung dan observasi menggunakan kuesioner, data sekunder menggunakan studi dokumentasi. Pengolahan dilakukan mulai editing, koding, tabulating dan cleaning data. Analisis data menggunakan *software* statistik *Dependent T-Test* dengan CI:95%. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat peningkatan signifikan terhadap perubahan perilaku ibu seperti pengetahuan ($p= 0.000$), sikap ($p= 0.000$), dan tindakan ($p= 0.000$) dalam penanganan bayi BBLR setelah mendapatkan edukasi gizi menggunakan media booklet pada Ruang NICU RSUDZA Banda Aceh. Kesimpulan, edukasi gizi menggunakan media booklet memiliki pengaruh dalam meningkatkan perilaku ibu dalam penanganan bayi BBLR pada Ruang NICU RSUDZA Banda Aceh.

Kata Kunci: Edukasi Gizi, Media, Booklet, Perilaku

How to Cite:

Al Rahmad, A., Khazanah, W., Erwandi, E., Novita, R., Iskandar, I., & Hijriah, U. (2022). Media Booklet Sebagai Media Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Perilaku Ibu Dalam Penanganan Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 47-55. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v6i1.370>

Published by:

Tadulako University

Address:

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia.

Phone: +628525357076

Email: ghidzajurnal@gmail.com

Article history :

Received : 19 09 2021

Received in revised form : 26 09 2021

Accepted : 15 05 2022

Available online 20 07 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Abstract

Handling babies with low birth weight (LBW) needs various efforts to restore the nutritional status of children. One of these efforts is to provide nutrition education that aims to increase mothers' knowledge, attitudes, and behavior in handling LBW babies. Booklets are very effective media in supporting education for mothers. This study aims to increase mothers' knowledge, attitudes, and behavior regarding the handling of LBW babies using booklet media. Quantitative research method with Quasi-Experimental with Explanatory design. Subjects were measured on 27 mothers who had LBW babies. The research was conducted in the NICU room, Zainoel Abidin Hospital Banda Aceh, from June to September 2019. Primary data collection is knowledge and attitudes and behavior through direct interviews and observations using questionnaires, secondary data using documentation studies. Processing is carried out starting from editing, coding, tabulating, and cleaning data—analysis using the Dependent T-Test statistical test with 95% CI. The results showed that there was a significant increase in mother's knowledge ($p = 0.000$), mother's attitude ($p = 0.000$), and mother's behavior ($p = 0.000$) in handling LBW infants after receiving nutrition education using booklet media in the NICU room, Zainoel Abidin Hospital Banda Aceh. In conclusion, nutrition education using booklet media influences increasing mothers' knowledge, attitudes, and behavior in handling LBW infants in the NICU room, Zainoel Abidin Hospital Banda Aceh.

Keywords: Nutrition Education, Media, Booklets, Behavior

I. PENDAHULUAN

Bayi Berat lahir Rendah (BBLR) merupakan indikator yang sensitif dari kondisi sosial ekonomi dan secara tidak langsung menjadi tolak ukur kesehatan ibu dan anak (Mahumud et al., 2017). Oleh karena itu, BBLR merupakan suatu standar yang baik untuk mengukur kesejahteraan dari suatu negara. Bayi dengan BBLR masih menjadi masalah di dunia, karena penyebab timbulnya penyakit dan kematian pada bayi yang baru lahir (Begum et al., 2017). Hal ini terbukti dengan jumlah kasus yang masih cukup tinggi, 15% dari 20 juta bayi di seluruh dunia lahir dengan BBLR setiap tahunnya (Harrison & Goldenberg, 2016).

Permasalahan bayi BBLR di Indonesia masih cukup tinggi. Data WHO mencatat Indonesia berada di peringkat sembilan dunia dengan persentase BBLR lebih dari 15,5% dari kelahiran bayi setiap tahunnya (Siramaneerat et al., 2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan bahwa kejadian BBLR di Indonesia memiliki prevalensi sebesar 6,2%, sedangkan Provinsi Aceh sebesar 6,5% (Balitbangkes, 2018). Hasil pantauan selama 3 tahun terakhir di Kota Banda Aceh dilaporkan ada 19 bayi pada tahun 2017, 24 bayi pada tahun 2018 dan 23 bayi pada tahun 2019 yang lahir dengan kasus BBLR (Dinkes Kota Banda Aceh, 2019). Kelahiran bayi dengan kasus BBLR merupakan penyumbang terhadap meningkatkannya angka kesakitan dan kematian neonatal (Tyas & Notobroto, 2014). Putri et al. (2019) menyebutkan bahwa risiko penyebab terjadinya BBLR yang berkaitan dengan ibu yaitu paritas, usia ibu, infeksi, anemia, faktor lingkungan dan sosial ekonomi.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal yaitu akibat BBLR baik akibat BBLR karena premature atau BBLR karena intrauterine growth retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang (Aprianti, 2018). Menurut Begum et al. (2017) terdapat tiga faktor yang paling berperan terjadinya BBLR adalah faktor ibu, faktor janin dan faktor

plasenta. Dari tiga faktor tersebut, faktor ibu merupakan yang paling mudah diidentifikasi. Faktor ibu yang berhubungan dengan BBLR antara lain umur ibu (<20 atau >35 tahun), jarak kelahiran, riwayat BBLR sebelumnya, adanya penyakit kronis (anemia, hipertensi, diabetes melitus) dan faktor sosial ekonomi (sosial ekonomi rendah, pekerjaan fisik yang berat, kurangnya pemeriksaan kehamilan, kehamilan yang tidak dikehendaki), serta faktor lain yaitu ibu perokok, pecandu narkoba, dan alkohol (Acharya et al., 2018). Namun faktor yang ada pada suatu daerah yang satu dengan yang lain berbeda, tergantung pada faktor geografis, sosial ekonomi, dan budaya (Bendhari & Haralkar, 2015). Penatalaksanaan bayi BBLR perlu di dukung dengan pengetahuan yang baik, dari pengetahuan ini akan menunjang terhadap pemberian penatalaksanaan yang berkualitas dan aman terhadap bayi BBLR. Dalam hal ini, penatalaksanaan perawatan pada bayi yang dilakukan oleh seorang ibu meliputi mempertahankan suhu dan kehangatan bayi BBLR, memberikan ASI kepada bayi BBLR dan mencegah terjadinya infeksi bayi BBLR (Ningsih et al., 2016). Penanganan bayi BBLR oleh ibu perlu dilakukan secara kontinyu, tentunya hal tersebut harus diperkuat melalui edukasi gizi seperti penyuluhan atau konseling. Menurut Al Rahmad (2019), konseling gizi merupakan salah satu edukasi gizi yang sangat bagus dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku. Konseling tentu menggunakan media sebagai alat dukung keberhasilan program. Konseling akan terlaksana secara baik jika memanfaatkan media seperti booklet, sehingga klien lebih mudah dalam memahami masalah gizi dan kesehatan (Ningrum et al., 2019).

Masih tingginya kasus BBLR di Aceh sebagaimana laporan Data NICU RSUZA pada tahun 2018, dari 944 jumlah bayi yang lahir terdapat 22.9% bayi yang lahir dengan berat badan antara 1500 gram – 2499 gram. Selain itu terdapat sebesar 2.8% bayi yang lahir dengan berat badan < 1500 gram. Bayi dengan kondisi BBLR mempunyai risiko komplikasi penyakit lebih tinggi (Hijriah & Al Rahmad, 2019). Dampak jangka pendek seperti gangguan organ tubuh, sistem pernapasan, kekebalan tubuh yang lemah, dan berpotensi risiko penyakit kuning. Sedangkan dampak jangka panjang, terjadinya gangguan keterampilan kognitif dan yang paling parah yaitu terdapatnya sindrom kematian anak yang mendadak. Oleh karena itu, salah satu intervensi yang mungkin dilakukan untuk meminimalisir masalah jangka pendek yaitu dilakukan penanganan secara efektif kepada ibu bayi yang BBLR. Penanganan tersebut tentunya akan sangat bagus melalui edukasi gizi yaitu dilakukan intervensi berupa konseling gizi menggunakan media booklet pada ibu-ibu yang mempunyai bayi BBLR yang di rawat pada Ruang NICU. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perilaku ibu-ibu dalam penanganan bayi BBLR melalui edukasi gizi menggunakan media booklet pada Ruang NICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

II. METODE

Penelitian menggunakan desain secara Quasi Eksperiment dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan yang digunakan yaitu pendekatan *Pretest dan Posttestnon equifalant group* yaitu suatu pendekatan eksperiment yang mengontrol situasi penelitian rancangan sebelum dan sesudah intervensi tanpa menggunakan kelompok kontrol. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juni – September

2019 pada Ruang NICU di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Sampel dalam studi ini diambil berdasarkan rumus uji hipotesis rata-rata populasi sebagai berikut:

$$n = \frac{\sigma^2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_o - \mu_a)^2}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians dari populasi, sebesar 10.25

$Z_{1-\alpha/2}$ = Tingkat kemaknaan pada 95% yaitu 1.962

$Z_{1-\beta}$ = Kekuatan uji dalam pengukuran sampel pada 90% yaitu 1.282

μ_o = Nilai rata-rata perilaku ibu dalam perawatan bayi BBLR, yaitu 6.5

μ_a = Nilai rata-rata perilaku ibu yang diantisipasi, yaitu 8

Besar sampel diperoleh yaitu 48 ibu yang mempunyai bayi BBLR dan diambil secara random. Selanjutnya dilakukan intervensi kepada 48 ibu tersebut, yaitu memberikan edukasi gizi berupa konseling dengan menggunakan media booklet.

Variabel dalam penelitian ini meliputi perilaku penanganan bayi BBLR (termasuk pengetahuan, sikap dan tindakan) dan variabel edukasi gizi serta karakteristik ibu. Pengumpulan data perilaku ibu yaitu dilakukan secara wawancara langsung menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan yang salah di beri skor 0. Selanjutnya variabel edukasi gizi yaitu dilakukan setelah ibu melahirkan dan identifikasi bayi lahir dengan Berat Badan dibawah 2500 gram.

Pemberian edukasi gizi dilakukan dengan menggunakan media booklet pada ibu yang memiliki bayi BBLR di rumah sakit umum daerah dr.zainoel abidin. Edukasi gizi dapat menggunakan berbagai media, salah satunya yang paling efektif adalah menggunakan booklet. Pelaksanaan edukasi gizi pada ruang bersalin di rumah sakit dr. Zainoel Abidin dilakukan oleh peneliti yang sedang melakukan penelitian. Proses kegiatan edukasi sesuai dengan materi yang sudah disiapkan dengan menggunakan lembar kuesioner dan booklet. Sebelum peneliti memberikan materi, peneliti memberikan kuesioner pretest terlebih dahulu kepada responden mengenai pengetahuan sikap, dan perilaku dalam penanganan bayi BBLR, setelah itu peneliti memberikan materi kepada responden dan kemudian memberikan kuesioner postes. Waktu kegiatan edukasi gizi dilakukan sesuai dengan kehendak ibu, dan sudah disepakati sebelumnya.

Membuktikan hipotesis yang diajukan, maka dalam penelitian ini analisis bivariat terdapat dua bentuk uji statistik yang digunakan yaitu uji statistik *Dependent T-Test* pada CI: 99% digunakan untuk membuktikan hipotesis pengaruh edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu tentang penanganan BBLR pada bayi yang dirawat di ruang NICU menggunakan media booklet.

III. HASIL

Keberhasilan edukasi gizi diukur dari penilaian (proses evaluasi) yang telah diberikan kepada ibu terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan tindakan ibu dalam penanganan bayi BBLR. Evaluasi merupakan suatu proses penilaian, yaitu pengukuran yang mempunyai nilai efektifitas tinggi untuk mencapai suatu tujuan. Proses evaluasi tersebut dilakukan melalui pengukuran evaluasi awal (pretes) dan pengukuran evaluasi akhir (postes). Perbandingan antara pretes dengan postes dapat terukur pengaruh edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu. Hasil penelitian terkait pengaruh edukasi gizi menggunakan media booklet terhadap perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) ibu dalam penanganan bayi BBLR Ruang NICU Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.
Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Booklet Terhadap Perilaku (Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan) Ibu Dalam Penanganan Bayi BBLR (n= 27)

Perilaku Ibu dalam Penanganan Bayi BBLR	Rerata ± Deviasi	Selisih Rerata ± Deviasi	CI: 95% (Lower – Upper)	Nilai p
Pengetahuan				
Sebelum Edukasi	7.2 ± 1.05	7.5 ± 1.34	6.99 s/d 8.05	0.000
Setelah Edukasi	14.7 ± 0.66			
Sikap				
Sebelum Edukasi	9.4 ± 1.67	8.9 ± 1.71	8.25 s/d 9.60	0.001
Setelah Edukasi	18.4 ± 0.69			
Tindakan				
Sebelum Edukasi	7.2 ± 1.39	4.0 ± 1.37	3.49 s/d 4.58	0.019
Setelah Edukasi	9.4 ± 0.51			

Hasil penelitian (Tabel 1), menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor pengetahuan antara sebelum diberikan edukasi gizi dengan setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media booklet kepada ibu-ibu dalam penanganan bayi BBLR yaitu sebesar 7.5 dengan deviasi sebesar 1.34, selanjutnya hasil uji statistik diperoleh nilai p= 0.000. Sehingga pada CI:95% terdapat perbedaan skor pengetahuan antara sebelum diberikan edukasi dengan setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media booklet (p < 0,05). Oleh karena itu dapat dipastikan, edukasi gizi menggunakan media booklet berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan ibu-ibu terhadap upaya penanganan bayi BBLR di Ruang NICU Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

Variabel sikap ibu dalam penanganan bayi BBLR terjadi peningkatan rerata menjadi 8,25 dengan deviasi sebesar 1.71 serta hasil uji statistik diperoleh nilai p= 0.000. Hal ini juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan (p < 0.05) skor sikap ibu dalam penanganan bayi BBLR antara sebelum dengan setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media booklet. Hal tersebut menunjukkan, edukasi gizi menggunakan media booklet berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan sikap ibu-ibu dalam penatalaksanaan atau penanganan bayi BBLR di Ruang NICU Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

Selanjut variabel tindakan ibu terlihat dari hasil penelitian (Tabel 1) hanya mengalami sedikit peningkatan skor yaitu sebesar 4.0 dengan deviasi sebesar 1.37. Hasil uji statistik *Dependen T-Test* diperoleh nilai $p = 0.002$ pada CI:99%. Walaupun peningkatan skor mempunyai selisih peningkatan yang kecil namun, pada CI:95% juga terdapat perbedaan skor perilaku ibu-ibu antara sebelum diberikan edukasi dengan setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media booklet ($p < 0.05$). Sehingga dapat disimpulkan, edukasi gizi menggunakan media booklet berpengaruh signifikan dalam meningkatkan tindakan ibu-ibu terhadap upaya penanganan bayi BBLR di Ruang NICU Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh tahun 2019.

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah diketahui bawah terdapat perbedaan skor perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) antara sebelum diberikan edukasi dengan setelah diberikan edukasi gizi menggunakan media booklet ($p < 0.05$). Oleh karena itu, edukasi gizi menggunakan media booklet berpengaruh signifikan dalam meningkatkan perilaku ibu-ibu terhadap upaya penanganan bayi BBLR di Ruang NICU Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Ibu adalah orang yang paling dekat dengan bayi dan bertanggungjawab dalam merawat bayi. Perilaku ibu seperti pengetahuan, sikap dan tindakan tentang perawatan BBLR secara tidak langsung dapat meningkatkan kesehatan bayi BBLR. Al Rahmad (2019), menyebutkan bahwa aspek pengetahuan merupakan domain yang sangat penting terhadap terbentuknya sikap dan tindakan seseorang. Penelitian Padila et al. (2018), menyebutkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu kesehatan, akan sangat sulit ibu melakukan perawatan BBLR setelah persalinan di rumah sakit. Umumnya, ibu yang melahirkan bayi BBLR, akan mendapatkan informasi tentang perawatan BBLR dari petugas kesehatan. Namun pemberian informasi tersebut hanya bersifat anjuran dan disampaikan secara lisan. Menurut Tarigan (2012), penatalaksanaan bayi BBLR perlu didukung melalui peningkatan perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan ibu). Perilaku tersebut akan menunjang terhadap pemberian penatalaksanaan yang berkualitas dan aman terhadap bayi BBLR. Dalam hal ini, penatalaksanaan perawatan pada bayi yang dilakukan oleh seorang ibu meliputi mempertahankan suhu dan kehangatan pada BBLR, memberikan ASI kepada BBLR dan mencegah terjadinya infeksi pada bayi BBLR (Ningsih et al., 2016). Menurut Doka (2018), ibu-ibu perlu didukung dengan pengetahuan yang baik, dari pengetahuan ini akan membentuk sikap serta merubah perilaku terhadap penatalaksanaan yang berkualitas dan aman terhadap bayi BBLR.

Merawat bayi BBLR tentu berbeda caranya dalam merawat bayi lahir normal. Tidak semua ibu mempunyai perilaku yang baik tentang perawatan bayi BBLR. Edukasi gizi sangat bagus dalam meningkatkan pengetahuan ibu, yang merupakan bagian kegiatan pendidikan kesehatan berupaya untuk mengubah perilaku dalam kaitannya dengan ilmu gizi. Menurut Ulfani et al. (2011), edukasi gizi menggunakan media booklet mampu meningkatkan pengetahuan, sikap dan *feeding practice* ibu meskipun pertumbuhan anak tidak meningkat secara langsung. Rahmawati et al. (2007), juga melaporkan bahwa konseling gizi menggunakan media booklet mampu meningkatkan pemahaman, sikap dan

tindakan ibu dalam perawatan bayi BBLR. Farudin (2011), mengemukakan bahwa booklet merupakan media sangat efektif digunakan pada bidang kajian kesehatan. Saat ini, penggunaan brosur sebagai media informasi sangat bagus dalam meningkatkan informasi sesuai sasaran. Hal ini diakui karena hasil yang diberikan oleh booklet jauh lebih baik dibandingkan dengan media lain, seperti leaflet, timbal balik dan flipchart. Fauza et al., (2017) sebagai media cetak, booklet tentunya mempunyai keunggulan yaitu lebih mudah dalam penyampaian informasi kepada sasaran sesuai waktu dan kondisi. Selain itu, menurut Sahertian & Latumenasse (2017) kelebihan booklet yaitu memuat informasi lebih rinci dan lebih jelas yang diulas secara rinci tentang pesan yang disampaikan. Agustin et al., (2014), juga menyebutkan bahwa media booklet lebih efisiensi karena tidak membutuhkan biaya yang mahal dan lebih murah dibandingkan penggunaan media audio ataupun media visual.

Dengan demikian, dalam melakukan konseling gizi terkait penanganan bayi BBLR untuk dapat sehat optimal sehingga dapat meminimalisir gangguan baik pada dampak pendek maupun dampak panjang, maka penggunaan media booklet sebagai pendukung konseling gizi sangat dianjurkan. Informasi penanganan bayi BBLR yang dimuat pada media booklet dipastikan tujuannya dapat tersampaikan kepada ibu-ibu. Menurut AL Rahmad & Miko (2017), tujuan dari penggunaan media tersebut yaitu meningkatkan pemahaman dan perilaku ibu-ibu dalam penanganan bayi untuk dapat lebih sehat secara optimal. Booklet juga sebagai media publikasi yang bertujuan untuk dapat meningkatkan pemahaman masyarakat serta untuk dapat mengikuti pesan-pesan yang disampaikan dan terkandung dalam media booklet (Nurhasbiansah, 2018).

V. KESIMPULAN

Edukasi gizi melalui intervensi konseling gizi menggunakan media booklet memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan perilaku ibu (pengetahuan, sikap dan tindakan) terhadap penanganan bayi BBLR pada Ruang NICU RSUDZA Banda Aceh.

Saran, kepada pihak Rumah Sakit perlu menyikapi tentang pentingnya penatalaksanaan dan penanganan kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi dengan berat badan lahir dibawah 2500 gram (BBLR), salah satunya yaitu memberikan konseling kepada ibu menggunakan media booklet. Perlu pengembangan media booklet yang lebih baik dan lebih substantif. Selain itu media booklet bukan saja untuk kasus BBLR, namun bisa untuk dikembangkan pada kasus-kasus malnutrisi gizi lainnya yang ada di Rumah Sakit

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, D., Singh, J. K., Kadel, R., Yoo, S.-J., Park, J.-H., & Lee, K. (2018). Maternal factors and utilization of the antenatal care services during pregnancy associated with low birth weight in rural Nepal: analyses of the antenatal care and birth weight records of the MATRI-SUMAN trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(11), 2450.
- Agustin, M., Kep, I. S., Ns, M., Susilaningsih, E. Z., & KP, S. (2014). Efektifitas pendidikan kesehatan media booklet dibandingkan audiovisual terhadap pengetahuan orang tua tentang karies gigi pada

- anak usia 5-9 tahun di Desa Makamhaji. In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Al Rahmad, A. H. (2019). Pemanfaatan konseling gizi terhadap perubahan profil lipid pasien penyakit jantung koroner. *Jurnal Nutrisia*, 21(2), 67–74. <https://doi.org/10.29238/JNUTRI.V21I2.173>
- AL Rahmad, A. H., & Miko, A. (2017). Peningkatan Pengetahuan Calon Pengantin Melalui Konseling ASI Eksklusif di Aceh Besar. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45(4), 249–256. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v19i1.45>
- Aprianti, N. F. (2018). Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 2(03), 167–172.
- Balitbangkes. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.
- Begum, P., Hassan, M. K., Saha, A. K., Akter, T., & Afrin, M. (2017). Risk Factors of low birth weight baby: A review. *Faridpur Medical College Journal*, 12(1), 40–46.
- Bendhari, M. L., & Haralkar, S. J. (2015). Study of maternal risk factors for low birth weight neonates: a case-control study. *International Journal of Medical Science and Public Health*, 4(7), 987–990.
- Dinkes Kota Banda Aceh. (2019). Profil kesehatan kota Banda Aceh tahun 2019. In *Banda Aceh: Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh*.
- Doka, Y. P. (2018). Analisis faktor yang berhubungan dengan kemampuan ibu merawat bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) berdasarkan Theory of Planned Behavior di Kabupaten Manggarai-NTT. In *Universitas Airlangga*. Universitas Airlangga.
- Farudin, A. (2011). Perbedaan Efek Konseling Gizi Dengan Media Leaflet Dan Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan, Asupan Energi Dan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Rsud Dr. Moewardi Surakarta. In *Universitas Sebelas Maret*. Universitas Sebelas Maret.
- Fauza, L., San Ahdi, S. S., Ds, M., & Syafwan, M. S. (2017). Perancangan Infografis Iklan Layanan Masyarakat tentang Manfaat Susu Kambing Melalui Media Booklet. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 5(2), 1–27.
- Harrison, M. S., & Goldenberg, R. L. (2016). Global burden of prematurity. *Seminars in Fetal and Neonatal Medicine*, 21(2), 74–79.
- Hijriah, U., & Al Rahmad, A. H. (2019). Edukasi gizi terhadap pengetahuan, sikap dalam penanganan bayi berat badan lahir rendah menggunakan media booklet di Rumah Sakit Umum Daerah Zainoel Abidin Tahun 2019. In *Prodi D-IV Gizi, Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh*. Poltekkes Kemenkes Aceh.
- Mahumud, R. A., Sultana, M., & Sarker, A. R. (2017). Distribution and determinants of low birth weight in developing countries. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 50(1), 18.
- Ningrum, N., Ambarwati, R., & Sulistyowati, E. (2019). Pengaruh konseling gizi dengan media booklet terhadap konsumsi sayur buah dan fast food pada remaja obesitas. *Jurnal Riset Gizi*, 7(2), 115–119.
- Ningsih, S. R., Suryantoro, P., & Nurhidayati, E. (2016). Hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kenaikan berat badan bayi. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, 12(2), 149–157.
- Nurhasbiansah, A. (2018). Design of interactive multimedia and booklet within infographic metode as socialization media about handling plastic waste by Dinas Lingkungan Hidup Kota Semarang. *Arty: Jurnal Seni Rupa*, 7(1), 59–70.
- Padila, P., Amin, M., & Rizki, R. (2018). Pengalaman Ibu dalam Merawat Bayi Preterm yang Pernah dirawat di Ruang Neonatus Intensive Care Unit Kota Bengkulu. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 1(2), 1–16.
- Putri, A. W., Pratitis, A., Luthfiya, L., Wahyuni, S., & Tarmali, A. (2019). Faktor Ibu terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 3(1), 55–62.
- Rahmawati, I., Sudargo, T., & Pramastri, I. (2007). Pengaruh Penyuluhan dengan Media Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Balita Gizi Kurang dan Buruk di Kabupaten Kotawaringin Barat Propinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 4(2), 69–76.
- Sahertian, B., & Latumenasse, R. (2017). Booklet kesehatan reproduksi remaja, solusi mengatasi kompleksitas masalah kesehatan reproduksi remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Kecamatan Baguala Kota Ambon. *Global Health Science (GHS)*, 2(3), 309–318.
- Siramaneerat, I., Agushyvana, F., & Meebunmak, Y. (2018). Maternal risk factors associated with low birth weight in Indonesia. *The Open Public Health Journal*, 11(1).

- Tarigan, R. M. (2012). Pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan perawatan bayi bblr di rumah di RSKIA Kota Bandung. *Students E-Journal*, 1(1), 30.
- Tyas, S. C., & Notobroto, H. B. (2014). Analisis Hubungan Kunjungan Neonatal, Asfiksia dan BBLR dengan Kematian Neonatal. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 3(2), 168–174.
- Ulfani, D. H., Martianto, D., & Baliwati, Y. F. (2011). Faktor-faktor sosial ekonomi dan kesehatan masyarakat kaitannya dengan masalah gizi underweight, stunted, dan wasted di Indonesia: Pendekatan ekologi gizi. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 6(1), 59–65.